

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian merupakan mencari segala sesuatu yang dilakukan secara sistematis, dengan penekanan bahwa pencarian dilakukan pada masalah yang dapat diselesaikan dengan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada studi kasus ini menggunakan metode eksploratif. Metode penelitian eksploratif adalah penelitian yang bertujuan untuk memetakan suatu objek secara relatif mendalam atau dengan kata lain penelitian eksploratif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu dan dipakai manakala kita belum mengetahui secara persis dan spesifik mengenai objek penelitian kita (Sugiyono, 2007).

Pada studi kasus ini mengeksplorasi tentang gambaran mekanisme koping ibu yang memiliki anak lahir cacat tunanetra dan atau cacat netra di dapat.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Pada penelitian ini subyek penelitian yang diambil adalah seorang ibu yang memiliki anak lahir cacat tunanetra dan atau cacat netra di dapat.

Dengan kriteria :

- 1) Ibu kandung
- 2) Kooperatif untuk di ajak bicara
- 3) Bertempat tinggal di Malang
- 4) Memiliki anak cacat netra

- 5) Anak dari ibu yang memiliki anak cacat tunanetra
- 6) Ibu mertua atau keluarga yang dekat dengan subyek penelitian

Teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik snowball sampling dengan 1 subyek penelitian dan 2 informan yaitu anak dan ibu mertua subyek penelitian. Snowball sampling adalah mengambil sejumlah kasus melalui hubungan keterkaitan dari satu orang dengan orang yang lain atau satu kasus dengan kasus yang lain, kemudian mencari hubungan selanjutnya melalui proses yang sama, demikian seterusnya (Neuman, 2003 dalam Nurdiani, 2014).

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1) Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja yayasan PPKALB Idayu Malang, yaitu tepatnya di SDLB 1 Perum Graha Permata Sulfat JL. Sekayan Bunulrejo, Blimbing Malang dengan kunjungan rumah.

#### 2) Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2017

### 3.4 Fokus Studi

Fokus studi kasus ini adalah kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi ini adalah untuk mengetahui gambaran mekanisme koping ibu yang memiliki anak lahir cacat tunanetra.

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Fokus Penelitian	Definisi Operasional	Parameter
Mekansme koping ibu yang memiliki anak lahir cacat tunanetra	Cara ibu yang memiliki anak cacat netra (kebutaan) dalam mengatasi masalah anaknya baik secara langsung maupun tidak langsung pada masa sekarang dilingkungan tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengontrol emosi dengan baik</li> <li>2) Memiliki persepsi yang luas</li> <li>3) Memecahkan masalah dengan efektif</li> <li>4) Melakukan aktifitas yang positif</li> <li>5) Mampu menerima anak serta dukungan dari orang lain</li> </ol>

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmojdo, 2010). Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan wawancara mendalam dan observasi. Wawancara mendalam (*Depth Interview*) adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapat data lengkap dan mendalam. Observasi adalah suatu proses yang melibatkan keaktifan jiwa dengan perhatian khusus melalui sistem yang terencana meliputi melihat, mendengar, mencatat aktivitas atau situasi tertentu pada subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti berperan aktif dalam kegiatan pengamatan sehingga dapat mengidentifikasi perilaku subjek penelitian secara langsung.

### 3.7 Pengumpulan Data

Cara atau metode dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian kadang-kadang tidak hanya menggunakan satu cara pengumpulan data. Misalnya, dengan metode wawancara atau kadang menggunakan angket (Notoatmojo, 2010). Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan kunjungan rumah serta menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi dengan cara :

1. Mendapatkan izin dari institusi berupa surat
2. Telah menyerahkan surat kepada kepala Yayasan
3. Menentukan subjek penelitian
4. Subjek penelitian di beri arahan oleh pihak Yayasan
5. Melakukan Kunjungan rumah
6. Membuat kesepakatan dengan penandatanganan lembar persetujuan
7. Mengumpulkan data dengan wawancara dan observasi

Menggali mekanisme coping ibu dapat diperoleh dari sumber-sumber sebagai berikut:

- 1) Ibu kandung
- 2) Suami / keluarga yang dekat dengan subyek penelitian
- 3) Anak yang cacat tunanetra

### 3.8 Pengolahan Data

Penelitian ini pengolahan data menggunakan jenis data kualitatif, yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik atau sifat variabel atau hasil pengklasifikasian atau penggolongan suatu data.

Dengan sifat data kualitatif maka pengolahan data menggunakan teknik nonstatistik, yakni pengolahan data dengan tidak menggunakan analisis statistik, tetapi dengan analisis kualitatif. Analisis kualitatif ini dapat dilakukan dengan cara, induktif, yakni pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil-hasil observasi yang khusus (Notoatmojdo, 2010).

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mekanisme coping yang adaptif, jika:
  - a. Mengontrol emosi dengan baik
  - b. Memiliki persepsi yang luas
  - c. Memecahkan masalah dengan efektif
  - d. Melakukan aktifitas yang positif
  - e. Mampu menerima anak serta dukungan dari orang lain
- 2) Mekanisme coping yang maladaptif, jika:
  - a. Tidak mampu mengontrol emosi
  - b. Persepsi negatif terhadap anak
  - c. Tidak mampu memecahkan masalah dengan efektif
  - d. Melakukan aktifitas yang negatif
  - e. Tidak mau menerima anak dan dukungan dari orang lain

### 3.9 Penyajian Data

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi atau tekstular. Tekstular adalah data hasil studi kasus berupa ulasan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta kesimpulan sederhana (Notoatmodjo, 2010)

### 3.10 Etika Penelitian

Menurut Setiadi (2007), penelitian yang menggunakan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan nilai etik penelitian, sehingga tujuannya harus sesuai dengan nilai etik dalam arti dapat melindungi hak responden. Adapun beberapa hal yang harus ditekankan dalam etika penelitian yaitu :

#### 1. Lembar Persetujuan penelitian (*Informed Consent*)

Lembar *informed consent* diberikan kepada calon subjek penelitian sebelum dilaksanakannya penelitian supaya responden memahami maksud dan tujuan diadakannya penelitian, serta dampak atau akibat yang dapat terjadi saat pengumpulan data penelitian. Jika responden bersedia maka responden harus menandatangani lembar *informed consent* namun jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghargai hak-hak responden. Pada penelitian ini subjek penelitian adalah seorang ibu yang memiliki anak lahir cacat tunanetra. Penandatanganan lembar informed consent harus ditandatangani oleh ibu yang menjadi subjek penelitian itu sendiri.

## 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak boleh mencantumkan nama subjek penelitian dalam lembar pengumpulan data (lembar observasi) untuk melindungi kerahasiaan identitasnya. Lembar tersebut hanya diberi kode tertentu oleh peneliti.

## 3. Kerahasiaan

Penyajian hasil penelitian hanya pada data-data tertentu saja yang sesuai dengan tujuan penelitian dan tidak bersifat sensitif pada subjek penelitian. Sehingga informasi yang dikumpulkan dari subjek penelitian akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.